

# Handout 7.

## HATI NURANI DAN KEBEBEBASAN MORAL



Samsuri

Email: [samsuri@uny.ac.id](mailto:samsuri@uny.ac.id)



# Tujuan Pembelajaran

Pada pertemuan ketujuh ini, setelah mempelajari materi kajian dan melakukan aktivitas perkuliahan, maka Anda diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep hati nurani dalam kebebasan moral;
2. Mengidentifikasi arti penting hati nurani dalam kebebasan moral;
3. menganalisis kebebasan hati nurani dalam pertanggung jawaban moral;
4. Menganalisis bentuk kebebasan hati nurani dalam pertanggung jawaban moral melalui contoh kehidupan sehari-hari.

# konsep hati nurani (suara hati)

- Manusia adalah person, makhluk yang berakal budi, sebagai pembeda dengan hewan/makhluk lainnya.
- Sebagai makhluk berakal budi, manusia memiliki pemahaman/pengertian dan kehendak, sehingga manusia sebenarnya memiliki kebebasan.
- Manusia memiliki kebebasan untuk memilih konsekuensi Tindakan yang dilakukannya.
- Manusia juga diberikan pilihan untuk mempertanggungjawabkan tindakannya.
- Keluhuran manusia terletak kepada kemampuannya untuk membedakan antara apa yang baik dan tidak baik.
- Kemampuan untuk membedakan tersebut disebut → SUARA HATI
- SUARA HATI → setiap orang mempunyai suara hati, namun dalam perkembangannya kebebasan hati nurani dapat tidak bebas karena tekanan/paksaan yang berasal dari luar



# Arti Penting Hati Nurani dalam Kebebasan Moral

- Suara hati bukan suara Tuhan, karena suara hati manusia bisa keliru, sedangkan Tuhan mustahil keliru.
- Suara hati/hati nurani menempatkan Tuhan sebagai saksi atas pilihan Tindakan manusia.
- Kebebasan suara hati merupakan hak asasi manusia.
- Hak seseorang untuk tidak pernah dipaksa untuk bertindak bertentangan dengan suara hatinya, dan haknya untuk selalu dibiarkan bertindak sesuai dengan suara hatinya.
- Kebebasan suara hati menuntut agar seseorang tidak pernah diharuskan atau dipaksa untuk melakukan sesuatu yang bertentangan dengan suara hatinya.
- “Bertentangan dengan suara hati” berarti: “berdosa”, “berbuat jahat”, “berbuat tidak bertanggung jawab.”
- Suara hati/Hati nurani menjadi barometer pelaksanaan kebebasan moral.



# Kebebasan Hati Nurani dalam Pertanggungjawaban Jawab Moral

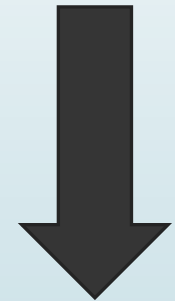
- Hak kebebasan suara hati/hati nurani menuntut agar manusia tidak dipaksa untuk bertindak melawan suara hatinya.
- Hak kebebasan suara hati/hati nurani tidak berlaku tanpa batas.
- Hak kebebasan suara hati/hati nurani menemukan batasnya pada hak orang lain yang sama besarnya untuk hidup sesuai dengan suara hatinya sendiri.
- Kebebasan suara hati tidak boleh mengurangi hak orang lain atau bertentangan dengan kepentingan masyarakat yang wajar.
- Hak orang lain dan hak-hak masyarakat yang diatur oleh hukum, merupakan batas bagi hak saya untuk bertindak menurut desakan hati saya.
- Suara hati tidak memberikan hak kepada saya untuk melanggar hukum, kecuali yang jelas tidak adil.



# Bentuk Kebebasan Hati Nurani dalam Pertanggungungan Jawab Moral melalui Contoh Kehidupan Sehari-hari

- Kebebasan Berpikir
- Kebebasan Beragama dan berkeyakinan
- Kebebasan akademik
- Kebebasan pers

HAK-HAK  
ASASI  
MANUSIA

A thick, dark grey arrow pointing upwards, indicating a relationship or flow from the text below to the list above.

KEWAJIBAN ASASI MANUSIA  
SEBAGAI BENTUK PERTANGGUNG  
JAWABAN MORAL

# Bacaan Lanjutan

- Agustinus W. Dewantara (2017). *Filsafat Moral Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia*. Yogyakarta: Kanisius, **Bab III**.
- Franz Magnis-Suseno. (1992). *Filsafat sebagai Ilmu Kritis*. Yogyakarta: Kanisius, Bab III
- Franz Magnis-Suseno. 2003. Etika Politik: Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Bab VIII, pp. 146-156.